



Implementasi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa di SD Negeri 065012 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2024/2025

Dyan Wulan Sari HS¹, Edi Putra Wijaya Manalu¹, May Sonya Panggabean^{1*}, Cici Purnama Hutasoit¹, Desi Imanuela Sijabat¹, Valentina Tarigan¹, Sarmita Hasibuan¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juni 18, 2025

Approved Juni 25, 2025

Keywords:

Asistensi Mengajar; MBKM; Sekolah Dasar; Pengembangan Profesional

ABSTRAK

Program Asistensi Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 065012 Medan Tuntungan selama Tahun Pelajaran 2024/2025. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terlibat aktif dalam berbagai kegiatan, seperti observasi kelas, penyusunan perangkat ajar, pelaksanaan pembelajaran tematik, pemanfaatan media digital, serta tugas-tugas administrasi sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme mahasiswa, sekaligus membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa memberikan kontribusi positif terhadap dinamika pembelajaran di kelas, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelibatan mahasiswa dalam dunia pendidikan dasar tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tetapi juga berdampak langsung pada penguatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: maysonya23@gmail.com

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) menuntut perguruan tinggi untuk menyediakan pembelajaran inovatif yang mampu mengakomodasi pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa secara optimal. Dalam konteks ini, program asistensi mengajar di satuan pendidikan formal menjadi salah satu bentuk implementasi nyata, memberikan ruang bagi

mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia pendidikan dasar. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas lulusan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah mitra melalui kolaborasi yang saling menguntungkan.

Asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran kolaboratif antara mahasiswa dan guru, yang melibatkan berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga sekolah menengah. Melalui program ini, mahasiswa berperan sebagai asisten guru dalam mendukung proses pembelajaran di kelas, membantu administrasi sekolah, serta berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik seperti pengelolaan perpustakaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk memperkenalkan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Pentingnya program asistensi mengajar terletak pada kemampuannya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan pedagogik, tetapi juga belajar mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa, serta mengembangkan soft skills yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Bagi sekolah mitra, kehadiran mahasiswa asistensi memberikan tambahan tenaga dalam pelaksanaan pembelajaran dan administrasi, serta membuka peluang untuk pengembangan program-program inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan *Asistensi Mengajar* di SD Negeri 065012 Medan Tuntungan selama satu semester (13 minggu) oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar secara langsung di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Perencanaan

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan koordinasi antara pihak perguruan tinggi dengan sekolah mitra guna menyusun jadwal, pembagian tugas, serta penentuan ruang lingkup kegiatan asistensi. Mahasiswa juga diberikan pembekalan awal mengenai strategi pembelajaran, etika profesi, dan pengelolaan kelas.

2. Observasi Awal

Pada tahap awal kegiatan, mahasiswa melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk mengenali kondisi belajar siswa, karakteristik kelas, serta pendekatan yang digunakan oleh guru pamong.

3. Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas, mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membantu guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi pelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa

juga berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, literasi, numerasi, dan tugas administrasi sekolah.

4. Refleksi dan Evaluasi

Di akhir kegiatan, mahasiswa bersama guru pamong melakukan refleksi terhadap pelaksanaan asistensi mengajar. Refleksi dilakukan untuk menilai pencapaian, hambatan, dan pembelajaran yang diperoleh selama program berlangsung. Dokumentasi kegiatan seperti catatan harian, laporan mingguan, serta hasil evaluasi siswa turut menjadi bagian dari bahan evaluasi akhir.

5. Pelaporan Kegiatan

Mahasiswa menyusun laporan akhir pengabdian yang berisi rangkuman aktivitas, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk pengembangan program asistensi mengajar ke depan.

Melalui metode ini, kegiatan asistensi mengajar tidak hanya memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah mitra secara nyata dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah Mitra

SD Negeri 065012 Medan Tuntungan merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatra Utara. Berdiri sejak tahun 1997, sekolah ini telah memperoleh akreditasi B dan dikenal sebagai salah satu sekolah yang menawarkan pendidikan berkualitas di wilayahnya. Kepala sekolah saat ini adalah Juliana Fransiska Dapari, S.Pd.SD. Visi sekolah adalah “Terwujudnya siswa berprestasi yang berakhlak mulia, berwawasan global, dan mencintai lingkungan.” Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah memiliki misi menanamkan nilai keimanan, membentuk karakter, menumbuhkan budaya cinta lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjalin kerja sama yang harmonis dengan berbagai pihak.

Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Kegiatan asistensi mengajar di SD Negeri 065012 Medan Tuntungan dimulai dengan observasi kelas, di mana mahasiswa mempelajari proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Setelah memahami dinamika kelas, mahasiswa terlibat dalam pembuatan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah. Mahasiswa kemudian diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong, sehingga mereka dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata.

Selain kegiatan akademik, mahasiswa juga aktif dalam membantu administrasi sekolah, seperti pengelolaan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta layanan khusus lainnya. Mahasiswa turut berperan dalam pengelolaan perpustakaan, mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti berenang, serta berpartisipasi dalam perayaan keagamaan dan kegiatan sosial di sekolah. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan perguruan tinggi.

Adaptasi Teknologi Dalam Pembelajaran

Salah satu inovasi yang diperkenalkan oleh mahasiswa asistensi adalah penggunaan teknologi pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Mahasiswa membantu guru dalam memanfaatkan berbagai platform digital, seperti Portal Rumah Belajar, Televisi Edukasi, dan Akun Pembelajaran (Belajar.id), guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi ini terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan guru dalam menyajikan materi, serta mempercepat proses evaluasi hasil belajar. Selain itu, teknologi pembelajaran juga membantu guru menghemat waktu dalam menyiapkan materi dan memberikan umpan balik kepada siswa secara lebih efektif.

Manfaat Program Asistensi Mengajar

1. Bagi Mahasiswa

Program asistensi mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori dan metode pembelajaran yang telah dipelajari, mengembangkan kompetensi pedagogik, serta memahami dinamika proses belajar mengajar secara langsung. Mahasiswa juga belajar mengelola kelas, berkomunikasi secara efektif, dan membangun hubungan profesional dengan guru dan siswa. Selain itu, pengalaman ini menjadi ajang persiapan bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi guru profesional di masa depan.

2. Bagi Sekolah Mitra

Kehadiran mahasiswa asistensi memberikan dukungan nyata dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Guru mendapatkan bantuan dalam mengelola kelas, memberikan perhatian lebih kepada siswa, serta melaksanakan kegiatan non-akademik. Selain itu, program asistensi mengajar memperkuat kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi, membuka peluang untuk pengembangan program pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. Bagi Universitas:

Universitas memperoleh umpan balik yang berharga untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan daya saing lulusan. Melalui program asistensi mengajar, universitas dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, memperkuat hubungan dengan sekolah mitra, serta meningkatkan reputasi institusi di mata masyarakat dan dunia pendidikan.



Gambar 1. Arahan dari Guru Pamong, seperti Pembuatan Modul Ajar dan Cara Mengajar Siswa Siswi dengan Baik dan Benar



Gambar 2. Observasi ke Sekolah UPT SDN 065012 Medan Tuntungan



Gambar 3. Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang Dilakukan Setiap Pagi oleh Mahasiswa Universitas Katolik Santo Thomas Medan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program asistensi mengajar di SD Negeri 065012 Medan Tuntungan memberikan pengalaman nyata dan berharga bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan dasar. Mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen kelas. Program ini memberikan kontribusi positif bagi sekolah mitra melalui dukungan dalam pembelajaran dan administrasi, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan perguruan tinggi. Implementasi program asistensi mengajar sejalan dengan tujuan MBKM untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan di masa depan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program asistensi mengajar di masa mendatang, disarankan agar intensitas komunikasi antara mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing ditingkatkan. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi yang tepat. Selain itu,

mahasiswa diharapkan terus mengembangkan kemampuan pedagogik, adaptasi teknologi, serta keterampilan manajemen kelas agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam dunia pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan selama pelaksanaan program asistensi mengajar di SD Negeri 065012 Medan Tuntungan. Terima kasih khusus disampaikan kepada Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, guru pamong, serta seluruh guru dan staf SD Negeri 065012 Medan Tuntungan yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kerjasama yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan moral selama program berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2005). *The ultimate book of mind maps*. Harper Thorsons.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemdikbud. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Dikti.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Nasution, S., & Marlina, L. (2021). Penerapan metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Siregar, R. (2017). Pengaruh penggunaan mind mapping terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45–52.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, F., & Mirza, H. (2024). Efektivitas pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 55–63.